

PENGARUH VISI “BERKAH (BERAKHLAQL KARIMAH, KOMPETITIF, AGAMIS  
DAN HUMANIS)” TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DAN MUTU  
PENDIDIKAN DI MA MIFTAHUL ULUM PANDANWANGI

<sup>1</sup>Nawawi <sup>2</sup>Wildan Labibul <sup>3</sup>Rohmah Ainur

Sekolah Tinggi Agama Islam Fakultas Tarbiyah Prodi Manajemen Pendidikan Islam

[ainurrohmahpandanarum@gmail.com](mailto:ainurrohmahpandanarum@gmail.com)

**Abstrak:** Visi dan misi menjadi organ tubuh yang wajib ada dalam setiap lembaga pendidikan formal atau non formal. Oleh karena itu kepala sekolah MA Miftahul Ulum Pandanwangi merumuskan visi “Berkah (berakhlaql karimah, kompetitif, agamis dan humanis)” dengan harapan prestasi belajar siswa semakin meningkat dan sekolah menjadi sekolah yang bermutu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh visi “Berkah (berakhlaql karimah, kompetitif, agamis dan humanis)” terhadap prestasi belajar siswa dan mutu pendidikan. penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan instrumen berupa angket. Sehingga ditemukan hasil bahwa Ada pengaruh antara visi “Berkah (berakhlaql karimah, kompetitif, agamis dan humanis)” terhadap prestasi belajar siswa melalui uji t dengan hasil pengujian signifikan di peroleh nilai  $0,001 < 0,05$  atau nilai thitung  $> t$ tabel yaitu  $7,013 > 2,004$  dan Ada pengaruh antara visi “Berkah” terhadap mutu pendidikan melalui uji t dengan hasil pengujian signifikan di peroleh nilai  $0,001 < 0,05$  atau nilai thitung  $> t$ tabel yaitu  $4,252 > 2,004$ . Jadi dengan perumusan dan pengimplementasian visi itu menjadi penentu meningkatnya prestasi belajar dan mutu pendidikan di MA Miftahul Ulum Pandanwangi.

**Kata kunci :** Visi, prestasi belajar, mutu pendidikan

**Abstract:** Vision and mission are organs that must be present in every formal or non-formal educational institution. Therefore, the principal, MA Miftahul Ulum Pandanwangi, formulated the vision of "Blessings (having good morals, competitive, religious and humanist)" with the hope that student learning achievement will increase and the school will become a quality school. This research aims to determine whether or not there is an influence of the vision of "Blessings (having good morals, competitive, religious and humanist)" on student learning achievement and the quality of education. This research uses a quantitative approach. With an instrument in the form of a questionnaire. So the results were found that there was an influence between the vision of "Blessings (morality, competitiveness, religion and humanism)" on student learning achievement through the t test with significant test results obtained with a value of  $0.001 < 0.05$  or a value of  $t_{count} > t_{table}$ , namely  $7.013 > 2.004$  and There is an influence between the "Blessing" vision on the quality of education through the t test with significant test results obtained with a value of  $0.001 < 0.05$  or  $t_{count}$

---

> ttable is  $4.252 > 2.004$ . So the formulation and implementation of this vision determines the increase in learning achievement and the quality of education at MA Miftahul Ulum Pandanwangi.

**Keywords: Vision, learning achievement, quality of education**

## **Pendahuluan**

Visi dan misi menjadi organ tubuh yang wajib ada dalam setiap lembaga pendidikan. Lembaga tanpa visi dan misi bagaikan tubuh yang cacat, baik itu lembaga pendidikan formal atau lembaga pendidikan non formal. Yang mana dalam merumuskan visi dan misi tersebut harus terarah dan jelas dengan apa dan bagaimana caranya pendidikan itu bisa berkembang.

Visi merupakan suatu gambaran atau rancangan tentang suatu kondisi atau situasi dan keadaan yang hendak dicapai, diimpikan dan dicita-citakan oleh lembaga pendidikan untuk masa depan yang cemerlang.<sup>4</sup>

Manheim berpendapat bahwa generasi adalah seseorang yang memiliki kesamaan tahun lahir dalam kurun waktu selama 20 tahun serta memiliki kesamaan sosial dan historis.<sup>5</sup>

Generasi yang berakhlakul karimah adalah generasi yang mewujudkan kedisiplinan, kejujuran, kepedulian dan tanggung jawab.<sup>6</sup>

Generasi kompetitif adalah generasi yang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang sesuai dengan standar atau norma yang berlaku di lingkungannya, bersemangat dalam berjuang, mandiri, pantang menyerah, pembangun, dan mampu membina jejaring, bersahabat dengan perubahan, produktif, inovatif, menjadi pusat perubahan, sadar mutu, berorientasi global, suka belajar semasa hidupnya, serta menjadi manusia yang peduli pada alam semesta.<sup>7</sup>

Generasi agamis adalah generasi yang memiliki iman, taat beribadah dan menjunjung tinggi spiritual dalam kehidupan sehari-harinya.

Pendidikan humanisme adalah pendidikan yang mengembangkan potensi siswa sebagai makhluk sosial dan religius, tidak hanya fokus pada salah satunya akan tetapi dengan kesadarannya bahwa dirinya adalah hamba Allah SWT. dan *khalifatullah* yang mempunyai

---

<sup>4</sup> Hamdani, *Model Perkembangan Kurikulum Pendidikan Keagamaan (Diniyah) Berbasis Standar Pendidikan (S*

<sup>5</sup> Ahmad Muktamar, Dede Herlina, Rini Ratna Ningsih, Syaepudin, Hendra Saputra, Tengku Ine Hendriana, Masruroh, Ramadhian Agus Triyono Sudalyo, Tinjung Desi Nursanti, *MSDM Era Milenial Pengelola MSDM Yang Efektif Untuk Generasi Milenial* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 6.

<sup>6</sup> Nur Fitri Amalia, Dewi Halimatus Zuhro, “ Analisis manajemen pendidikan karakter madrasah ibtidaiyah dalam mewujudkan generasi berakhlakul karimah”, *Jurnal BESICUDE*, Vol.6, No.2 (2022), 2372.

<sup>7</sup> Ujang Syarip Hidayah, *Urgensi penguatan pendidikan karakter dalam menyiapkan generasi emas 2045 (Strategi membangun generasi cerdas, berakarakter san berdaya saing di abad 21)*, (Sukabumi: Nusaputra Press, Februari 2021), 96.

kesempatan untuk mengembangkan diri. Menurut Muhibbin Syah mengartikan prestasi belajar sebagai taraf hasil belajar siswa dalam mempelajari pelajaran di sekolah atau di pesantren dalam bentuk skor yang di dapatkan melalui ujian yang di berikan oleh pendidik atau guru.<sup>8</sup>

Dalam PEMENDIKBUD No 4 Tahun 2018 tentang penilaian hasil belajar dinyatakan dalam bab II pasal 2 ayat 1 dan 2 bahwa penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dilakukan dengan ujian USBN dan US, sedangkan untuk nilai hasil belajar yang dilakukan oleh pemerintah dilakukan dengan ujian nasional (UN).

Prestasi itu di bagi menjadi dua yaitu prestasi akademik dan non akademik. Prestasi akademik menurut Sawiji adalah perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar.

Sedangkan prestasi non akademik adalah prestasi yang diperoleh siswa sebagai hasil dari capaian siswa diluar dari nilai mata pelajaran yang telah ditetapkan disekolah.

Menurut Edward Sallis mutu adalah sesuatu yang memuaskan pelanggan baik secara internal atau eksternal sehingga sekolah mengetahui kebutuhan siswa setelah lulus, dan memahami kebutuhan pegawai agar mereka bisa bekerja dengan baik dan nyaman.<sup>9</sup>

Di jelaskan tentang Standar Nasional Pendidikan dalam peraturan RI Tahun 2005 Nomor 19, peraturan ini merupakan usaha pemerintah bertujuan dalam meningkatkan pendidikan Indonesia.<sup>10</sup>

Penerapan visi dan misi yang baik akan melahirkan pendidikan yang berkualitas, dimana implementasi visi dan misi sekolah membutuhkan upaya yang besar untuk mentransformasikansasaran dalam pelaksanaan program sekolah. Kepala sekolah pula diharuskan dapat memperhatikan peran dan kompetensinya selaku kepala madrasah yang berkompeten dan juga dapat menciptakan lingkungan madrasah yang kondusif serta mampu mengelola madrasah dengan baik. peningkatan kualitas sekolah merupakan tujuan peningkatan dibidang pelatihan publik yang merupakan upaya peningkatan kualitas SDM di Indonesia.

---

<sup>8</sup> Achmad Yusuf, *Pesantren multikultural model pendidikan karakter humanis-religius di pesantren ngalah pasuruan*, (Depok: PT. Rajagrafindo persada, 2020), 38.

<sup>9</sup> Jejen Musfah, *Manajemen Mutu Pendidikan, Teori dan Kebijakan* (Jakarta: Kencana, 2023), 22.

<sup>10</sup> Kurnali, *Kapita Selekta Pendidikan: Mengurai benang kusut pendidikan islam* (Yogyakarta: CV Budi Utama 2020), 73-74.

Pada study awal peneliti memilih sekolah MA Miftahul Ulum Pandanwangi kecamatan Tempeh kabupaten lumajang sebagai salah satu subjek penelitian sesuai dengan hasil observasi bahwa kepala sekolah merasa tahun sebelumnya melahirkan lulusan yang kurang kompeten akhirnya kepala sekolah ingin mengembangkan visi dengan harapan tahun selanjutnya dapat melahirkan lulusan yang sangat kompeten. Sehingga kepala sekolah merumuskan visi “Berkah (berakhlaqul karima, kompetitif, agamis dan humanis”. Kemudian kepala sekolah bermusyawarah dengan pihak sekolah yang lain dengan menyampaikan visi yang sudah dirumuskan tersebut. Sehingga semua pihak sekolah menyetujui rumusan visi tersebut. Kemudian para guru memberikan arahan misi yang akan di implementasikan dengan harapan visi tersebut berhasil dengan maksimal.

Dalam mencapai tujuan dari visi tersebut sekolah menekankan pada kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat dan minat siswa masing-masing seperti kegiatan al-banjari, *singing*, kaligrafi, olah raga lari, sepak bola, bulu tangkis, catur, MTQ ( Musabaqoh tilawatil quran), qiroah, pidato 3 bahasa (bahasa indonesia, bahasa inggris, bahasa arab) serta ziaroh kubur ke maqbaroh masyayikh yang ada di di pondok pesantren Miftahul Ulum. Selain itu sekolah mengimplementasikan program GEFA ( Gerakan Furudul Ainiyah) seperti tahfidz 30 juz, juz 30, praktek memimpin tahlil, menjadi imam sholat, khatib dan bilal, serta meningkatkan pembelajaran secara akademik.

MA Miftahul Ulum Pandanwangi merupakan Madrasah aliyah yang berdiri sejak tahun 1993 yang mana pada masa itu di kabupaten lumajang hanya ada 10 madrasah aliyah yang salah satunya MA Miftahul Ulum Pandanwangi. Sudah lama madrasah aliyah ini di nyatakan terakreditasi. Kegiatan akreditasi di madrasah ini dilakukan 5 tahun sekali yang terakhir pada tahun 2017. Pada tahun 2023 MA Miftahul Ulum Pandanwangi dapat perpanjangan akreditasi di karenakan madrasah ini tergolong madrasah yang tambah meningkat baik dari segi jumlah peserta didik atau dari segi prestasi peserta didik yang berhasil dicapai dan peningkatan dari segi mutu pendidikannya.

Prestasi akademik yang di capai siswa adalah juara 2 KSM mata pelajaran Fisika, sedangkan dari segi non akademik siswa MA Miftahul Ulum Pandanwangi mendapatkan banyak prestasi di satu tahun terakhir ini. Salah satunya adalah juara 3 lomba MTQ tingkat Nasional yang dilaksanakan di kota Malang, 2 MTQ tingkat Nasional yang di laksanakan di Madura, juara 2 tingkat kabupaten lomba silat, 2 harapan lomba silat tingkat kabupaten, juara 2 lari, juara 3 singer dan juara 3 lomba catur.

Setelah peneliti mengamati, peneliti menemukan problem dalam pengimplementasian visi tersebut diantaranya: *Pertama*, dalam mengimplementasikan visi

pihak sekolah melakukan pembinaan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dan program GEFA (gerakan furudul ainiyah). *Kedua*, dengan visi tersebut mempunyai daya saing yang kuat terhadap masyarakat. *Ketiga*, memperoleh peningkatan grade akreditasi. *Keempat*, siswanya dapat mencapai banyak prestasi.

Tujuan penelitian ini: 1) Untuk mengetahui pengaruh antara visi “Berkah (berakhlaqul karimah, kompetitif, agamis dan humanis)” terhadap prestasi belajar siswa di MA Miftahul Ulum. 2) Untuk mengetahui pengaruh antara “Berkah (berakhlaqul karimah, kompetitif, agamis dan humanis)” terhadap mutu pendidikan di MA Miftahul Ulum.

### **Metode penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian regresi berganda karena dalam penelitian ini terdapat tiga variabel

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 57 siswa dengan rincian kelas XI IPA sebanyak 19 siswa, kelas XI IPS sebanyak 38 siswa, di gunakan untuk variabel X (Visi “berkah (berakhlaqul karimah, kompetitif, agamis dan humanis)”) dan Y1 (Prestasi belajar siswa) sedangkan untuk variabel Y2 (Mutu pendidikan) peneliti menggunakan populasi guru yang mengajar di MA Miftahul Ulum dengan jumlah 16 guru.

Sampel dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel seluruh dari populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik sampel nonprobability sampling karena peneliti mengambil sampel seluruh dari populasi.

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket pada variabel visi “Berkah (berakhlaqul karima, kompetitif, agamis dan humanis)” prestasi belajar siswa dari segi psikomotorik dan afektif. Selain itu, angket di gunakan untuk pengujian pada variabel mutu pendidikan. Sedangkan dokumentasi di gunakan untuk mengetahui perkembangan prestasi siwa dari segi kognitif.

### **Penyajian data dan analisis**

Uji hipotesis ini dilakukan dengan uji t gunanya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dengan kriteria taraf signifikan 0,05. Dengan ketentuan jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  2.004 maka terdapat pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Sebaliknya, jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  2.004

maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

**Tabel 2.9**

**Hasil uji t variabel X dengan variabel Y1**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1 (Constant)	22,684	3,234		7,013	<,001
VISI BERKAH	,009	,037	,031	,229	,820

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Berdasarkan hasil uji t diatas dapat di temukan bahwa nilai signifikan  $< 0,05$  yaitu  $0,001$  atau nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,013 > 2,004$  artinya  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima. Dengan hal itu maka dapat di simpulkan bahwa visi “Berkah (berakhlaqul karimah, kompetitif, agamis dan humanis)” dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (ranah afektif dan ranah psikomotorik).

**Tabel 3.0**

**Tabel frekuensi nilai raport siswa kelas X tahun 2022/2023 dan tahun 2023/2024**

A				B			
Tahun ajaran 2022/2023				Tahun ajaran 2023/2024			
Rentang nilai		Frekuensi	kategori	Rentang nilai		Frekuensi	kategori
1498	1532	13	Baik	1359	1448	5	Baik
1533	1566	15	Cukup Baik	1449	1537	8	Cukup Baik
1567	1601	8	Sangat baik	1538	1627	62	Sangat baik
Total N		36		Total N		75	

Berdasarkan hasil tabel frekuensi diatas di temukan bahwa pada tabel A (sebelum diteapkan visi berkah) dan tabel B (setelah diterapkan visi berkah) terlihat bahwa jumlah data frekuensi yang berkategori sangat baik meningkat yaitu pada tabel A terdapat 8 siswa pada

tabel B 62 siswa. Artinya terdapat pengaruh antara visi “Berkah (berakhlakul karimah, kompetitif, agamis dan humanis)” terhadap prestasi belajar siswa dari segi ranah kognitif.

**Tabel 3.1**  
**Hasil uji t variabel X dengan variabel Y2**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	109,285	25,704		4,252	<,001
	VISI BERKAH	-,409	,302	-,340	-1,354	,197

a. Dependent Variable: MUTU PENDIDIKAN

Berdasarkan hasil uji t diatas dapat di temukan bahwa nilai signifikan  $< 0,05$  yaitun  $0,001$  atau nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,252 > 2.004$  artinya  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima. Dengan hal itu maka dapat di simpulkan bahwa visi “Berkah (berakhlakul karimah, kompetitif, agamis dan humanis)” dapat berpengaruh terhadap mutu pendidikan.

## Pembahasan

### A. Pengaruh visi “berkah (berakhlakul karimah, kompetitif, agamis dan humanis)” terhadap prestasi belajar siswa di ma miftahul ulum pandanwangi

Prestasi belajar menurut Pratiwi dan Meilani (2018) ialah akumulasi pembelajaran yang berbentuk nilai yang didapatkan siswa dengan meliputi Ranah kognitif (berhubungan dengan memahami, mengaplikasikan, menghafal, dan kemampuan untuk mengevaluasi), ranah efektif (penghormatan atau kepatuhan, pembangkitan minat, sikap, terhadap norma dan nilai) dan ranah psikomotorik (keterampilan dan skill).

Berdasarkan analisis yang telah diperoleh dengan mengimplementasikan visi “Berkah (berakhlakul karimah, kompetitif, agamis dan humanis)” dengan baik di MA Miftahul Ulum Pandanwangi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa . pernyataan ini dapat di buktikan dengan pengujian signifikan dengan uji t di peroleh nilai  $0,001 < 0,05$  atau nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7.013 > 2.004$  . dengan hasil nilai uji t tersebut

menjadi bukti bahwa mengimplementasikan visi “Berkah (berakhlaqul karimah, kompetitif, agamis dan humanis)” dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara visi “Berkah (berakhlaqul karimah, kompetitif, agamis dan humanis)” terhadap prestasi belajar siswa di MA Miftahul Ulum Pandanwangi.

Hal ini berkaitan dengan dengan teori Visi menurut Fred R. David adalah sebuah perencanaan yang dapat menjawab dan menggambarkan tentang suatu keadaan atau citra sebuah lembaga atau organisasi yang ingin dicapai untuk masa depannya. Yang mana tujuan kepala sekolah merumuskan visi tersebut yaitu untuk meningkatkan prestasi siswa baik dari segi ranah kognitif, psikomotik dan afektif.

Dari hasil inilah dapat diketahui bahwa perumusan dan pengimplementasian visi itu menjadi penentu meningkatnya prestasi belajar siswa di MA Miftahul Ulum Pandanwangi.

#### **B. Pengaruh visi “berkah (berakhlaqul karimah, kompetitif, agamis dan humanis)” terhadap mutu pendidikan di ma miftahul ulum pandanwangi**

Dalam peraturan pemerintah dikatakan bahwa Standar Nasional Pendidikan (SNP) merupakan kriteria tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan meliputi 8 (delapan) standar pendidikan serta mengacu pada visi misi serta tujuan pendidikan. standar pendidikan 8 (delapan) tersebut adalah standar isi, kompetensi lulusan, proses, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, pengelolaan, pembiayaan pendidikan dan penilaian pendidikan.

Berdasarkan analisis yang telah diperoleh dengan mengimplementasikan visi “Berkah (berakhlaqul karimah, kompetitif, agamis dan humanis)” dengan baik di MA Miftahul Ulum Pandanwangi dapat meningkatkan mutu pendidikan. pernyataan ini dapat di buktikan dengan pengujian signifikan dengan uji t di peroleh nilai nilai  $0,001 < 0,05$  atau nilai thitung  $> t_{tabel}$  yaitu  $4,252 > 2,004$  . dengan hasil nilai uji t tersebut menjadi bukti bahwa mengimplementasikan visi “Berkah (berakhlaqul karimah, kompetitif, agamis dan humanis)” dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara visi “Berkah (berakhlaqul karimah, kompetitif, agamis dan humanis)” terhadap mutu pendidikan di MA Miftahul Ulum Pandanwangi.

Dari hasil inilah dapat diketahui bahwa perumusan dan pengimplementasian visi itu menjadi penentu meningkatnya mutu pendidikan di MA Miftahul Ulum Pandanwangi. Jika visi dan implementasinya baik maka akan meningkat pula mutu pendidikannya.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Terdapat pengaruh antara visi “Berkah (berakhlaqul karimah, kompetitif, agamis dan humanis)” terhadap prestasi belajar siswa dengan bukti uji t mendapatkan hasil nilai  $0,001 < 0,05$  atau nilai thitung  $>$  ttabel yaitu  $7.013 > 2.004$ . selain itu prestasi belajar dari segi kogniti antara sebelum dan sesudah menerapkan visi “Berkah (berakhlaqul karimah, kompetitif, agamis dan humanis)” nilai yang berkategori sangat baik semakin meningkan dengan jumlah frekuensi 8 menjadi 62.
2. Terdapat pengaruh antara visi “Berkah (berakhlaqul karimah, kompetitif, agamis dan humanis)” terhadap mutu pendidikan di MA Miftahul Ulum Pandanwangi dengan bukti uji t mendapatkan hasil nilai  $0,001 < 0,05$  atau nilai thitung  $>$  ttabel yaitu  $4.252 > 2.004$ .

## Refferensi

- Abduloh. Suntoko. Purbangkara,Tedi. Abikusna, Ade. 2022, *Peningkatan dan pengembangan prestasi belajar peserta didik*. Ponorogo: Uwais aspirasi Indonesia.
- Amalia, Nur Fitri. Zuhro, Dewi Halimatus. 2022 “ Analisis manajemen pendidikan karakter madrasah ibtidaiyah dalam mewujudkan generasi berakhlqul karimah”. *Jurnal BESICUDE*.: 2370-2379.
- Hamdani.2022. *Model Perkembangan Kurikulum Pendidikan Keagamaan (Diniyah)Berbasis Standar Pendidikan (Standar Tujuan, Isi, Proses Dan Penilaian)*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Hidayah, Ujang Syarip. 2021. *Urgensi penguatan pendidikan karakter dalam menyiapkan generasi emas 2045 (Strategi membangun generasi cerdas, berkarakter san berdaya saing di abad 21)*. Sukabumi: Nusaputra Press.
- Kurnali. 2020. *Kapita Selekta Pendidikan: Mengurai benang kusut pendidikan islam*. Yogyakarta:CV Budi Utama.
- Muktamar, Ahmad. Herlina, Dede. Ningsih, Rini Ratna. Syaepudin, Saputra,Hendra. Hendriana. Tengku, Ine Masruroh. Sudalyo, Ramadhian Agus Triyono. Nursanti, Tinjung Desi. 2023, *MSDM Era Milenial Pengelola MSDM Yang Efektif Untuk Generasi Milenial*, Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Musfah, Jejen. 2023.*Manajemen Mutu Pendidikan, Teori dan Kebijakan*. Jakarta: Kencana
- Yusuf, Achmad. 2020, *Pesantren multikultural model penndidikan karakter humanis-religijs di pesantren ngalah pasuruan..* Depok: PT. Rajagrafindo persada.